



**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN BRONKOPNEUMONIA
DENGAN MASALAH KEPERAWATAN BERSIHAN JALAN
NAFAS TIDAK EFEKTIF DI RUANG ASTER RSUD Prof.
Dr. MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

**Disusun Oleh :
Fairuz Herdian Eka Widyanto
2022030035**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
2023**



**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN BRONKOPNEUMONIA
DENGAN MASALAH KEPERAWATAN BERSIHAN JALAN
NAFAS TIDAK EFEKTIF DI RUANG ASTER RSUD Prof.
Dr. MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Disusun Oleh :

Fairuz Herdian Eka Widyanto

2022030035

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

2023

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Ilmiah Akhir Ners adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan benar

Nama : Fairuz Herdian Eka Widyanto

NIM 2022030035

Tanggal : 1 September 2023

Tanda Tangan :



HALAMAN PERSETUJUAN
ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN BRONKOPNEUMONIA
DENGAN MASALAH KEPERAWATAN BERSIHAN JALAN
NAFAS TIDAK EFEKTIF DI RUANG ASTER RSUD Prof.
Dr. MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO

Telah di setujui dan telah dinyatakan telah Memenuhi syarat

Untuk diujikan pada tanggal. 20 Juni 2023

Pembimbing

(Wuri Utami,.M.Kep)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Profesi Ners

(Wuri Utami,.M.Kep)

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Ilmiah Akhir Ners ini diajukan oleh :

Nama : Fairuz Herdian Eka Widyanto

NIM : 2022030035

Program Studi : Profesi Ners

Judul KTA-N : "Asuhan Keperawatan pada Pasien Bronkopneumonia Dengan Masalah Keperawatan Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif Di Ruang Aster RSUD Prof. Dr Margono Soekarjo Purwokerto"

Telah berhasil dipertahankan didepan dewan penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ners pada Program Ners Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gombong.

Penguji I

(Agustina Desy Putri, S.Kep., Ns)

Penguji II

(Wuri Utami, M.Kep)

Ditetapkan di : Gombong, Kebumen

Tanggal : 30 Agustus 2023

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah – Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal Karya Ilmiah Akhir Ners ini dengan judul “Asuhan Keperawatan pada Pasien Bronkopneumonia Dengan Masalah Keperawatan Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif Di Ruang Aster RSUD Prof. Dr Margono Soekarjo Purwokerto”. Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi Agung Muhammad SAW sehingga penulis mendapat kemudahan dalam menyelesaikan proposal karya ilmiah akhir ners ini.

Sehubungan dengan itu penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Kedua orang tua, Ayah Aris Hermawan dan Ibu Atik Widyaningsih yang telah memberikan semangat serta doa sehingga penulis dapat menyelesaikan KIA Ners ini.
2. Dr. Hj Herniyatun, S.Kep., M.Kep, Sp., Mat, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong.
3. Wuri Utami, M.Kep selaku Dosen Pembimbing yang telah berkenan memberikan bimbingan dan pengarahan.
4. Agustina Desy Putri, S.Kep., Ns selaku penguji dalam penelitian ini yang telah memberikan masukan yang sangat berarti kepada peneliti.
5. Wuri Utami, M.Kep selaku Kaprodi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi Universitas Muhammadiyah Gombong.
6. Teman-teman seperjuangan dari Program Pendidikan Profesi Ners 2022/2023 yang telah memberikan semangat dalam mengerjakan KIA Ners ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan KIA Ners ini masih jauh dari kata sempurna dan banyak terdapat kekurangan, mengingat keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan berupa kritikan dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan tugas akhir ini. Penulis berharap semoga KIA Ners ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan bagi pembaca.

Gombong 1 September 2023



Pemulis

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMISI**

Sebagai civitas akademika Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fairuz Herdian Eka Widyanto

NIM : 2022030035

Program studi : Pendidikan Profesi Ners

Jenis karya : Karya Ilmiah Akhir

Demi mengembangkan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas skripsi saya yang berjudul: "ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN BRONKOPNEUMONIA DENGAN MASALAH KEPERAWATAN BERSIHAN JALAN NAFAS TIDAK EFEKTIF DI RUANG ASTER RSUD PROF. DR MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO" beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Gombong, Kebumen

Pada Tanggal: 15 September 2023

Yang menyatakan



(Fairuz Herdian Eka Widyanto)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
Universitas Muhammadiyah Gombong
KIAN, Mei 2023**

Fairuz Herdian Eka Widyanto¹⁾. Wuri Utami²⁾

fairuzherdian@gmail.com

ABSTRAK

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN BRONKOPNEUMONIA DENGAN
MASALAH KEPERAWATAN BERSIHAN JALAN NAFAS TIDAK EFEKTIF
DI RUANG ASTER RSUD Prof. Dr. MARGONO SOEKARJO
PURWOKERTO**

Latar Belakang : Bronkopneumonia adalah istilah medis yang digunakan untuk menyatakan peradangan yang terjadi pada dinding bronkiolus dan jaringan paru di sekitarnya . Proses peradangan dari proses penyakit bronkopneumonia menimbulkan manifestasi klinis yang ada sehingga muncul beberapa masalah dan salah satunya adalah bersihan jalan napas tidak efektif. Salah satu terapi nonfarmakologis yang dapat diberikan pada bersihan jalan napas tidak efektif yaitu pemberian uap air hangat dan *pappermint oil* pada posisi semi-fowler. Manfaat dari tindakan ini yaitu mampu meningkatkan konsumsi oksigen, denyut jantung meningkat serta bisa mengeluarkan cairan yg tidak diperlukan tubuh seperti mengencerkan lendir yang menyumbat saluran pernapasan.

Tujuan Umum : Menjelaskan analisis asuhan keperawatan pasien bronkopneumonia dengan masalah keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif dengan pemberian terapi nonfarmakologi uap air hangat dan *pappermint oil* pada posisi semi-fowler di Ruang Aster RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto.

Hasil Asuhan Keperawatan : setelah dilakukan pemberian terapi selama 3 hari dengan total 6 kali pemberian dengan melibatkan keluarga pasien dalam pemberian terapi secara mandiri yang dilakukan selama 5-10 menit didapatkan hasil masalah keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif teratasi. Dengan menunjukkan penurunan *Respirasi- rate*, produksi sputum menjadi lebih produktif, dan suara nafas tambahan lama-kelamaan memudar

Rekomendasi : Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti pemberian terapi nonfarmakologi uap air hangat dan *pappermint oil* dan fisioterapi dada pasien bronkopneumonia dengan masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif.

Key Words :

Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif, Bronkopneumonia, Pappermint Oil, Semi-fowler

¹⁾ Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

²⁾ Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

**NURSE PROFESSION PROGRAM
FACULTY OF HEALTH SCIENCE
Universitas Muhammadiyah Gombong
Thesis, May 2023**

Fairuz Herdian Eka Widyanto¹⁾. Wuri Utami²⁾

fairuzherdian@gmail.com

ABSTRACT

**NURSING CARE OF BRONCHOPNEUMONIA ON PATIENTS WITH NURSING
PROBLEMS INEFFECTIVE AIRWAY CLEARANCE IN THE ASTER ROOM
RSUD Prof. Dr. MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO**

Background : Bronchopneumonia is the medical term used to describe inflammation that occurs in the walls of the bronchioles and the surrounding lung tissue. The inflammatory process of the disease process of bronchopneumonia gives rise to existing clinical manifestations resulting in several problems and one of them is ineffective airway clearance. One of the nonpharmacological therapies that can be given to ineffective airway clearance is giving warm water vapor and paper mint oil in a semi-Fowler's position. The benefits of this action are that it can increase oxygen consumption, increase heart rate and be able to remove fluids that the body does not need, such as diluting mucus that clogs the respiratory tract.

General purpose : Describes the analysis of nursing care for bronchopneumonia patients with ineffective airway clearance nursing problems by administering nonpharmacological therapy of warm water vapor and paper mint oil in the semi-fowler position in the Aster Room at Prof. Hospital. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto.

Results of Nursing Care: after giving therapy for 3 days with a total of 6 times of administration by involving the patient's family in giving therapy independently which was carried out for 5-10 minutes the result was that the nursing problem of airway clearance was not effectively resolved. By showing a decrease Respiration-rate, sputum production becomes more productive, and additional breath sounds fade over time

Recommendation : For future researchers, it is hoped that they can examine the administration of non-pharmacological therapy of warm water vapor and paper mint oil and chest physiotherapy in bronchopneumonia patients with airway clearance nursing problems is not effective.

Key Words :

Ineffective Airway Clearance, Bronchopneumonia, Peppermint Oil, Semi-fowler

¹ Student of Universitas Muhammadiyah Gombong

² Lecturers of Universitas Muhammadiyah Gombong

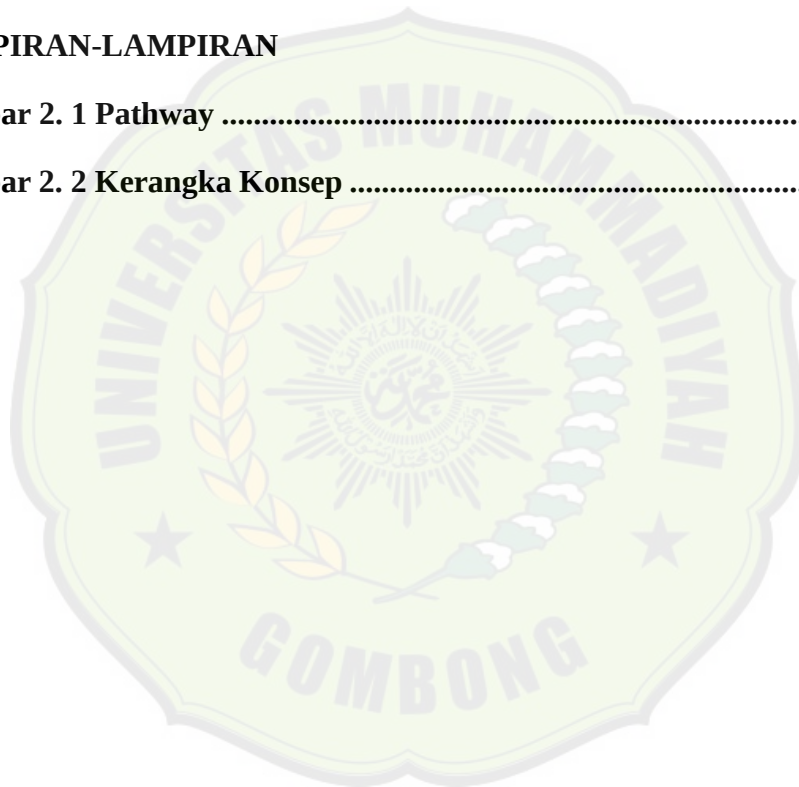
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan	5
1. Tujuan Umum.....	5
2. Tujuan Khusus.....	5
C. Manfaat	6
1. Manfaat Keilmuan	6
2. Manfaat Aplikatif	6
BAB II	8
A. Pengertian Bronkopneumonia	8
B. Etiologi	8
C. Manifestasi klinis.....	9
D. Patofisiologi.....	9

E. Pathway	12
F. Penatalaksanaan.....	13
G. Konsep Dasar Keperawatan Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif	13
1. Pengertian	13
2. Penyebab	14
3. Gejala dan Tanda	14
4. Penatalaksanaan.....	15
H. Konsep Terapi Uap Air Hangat dan <i>Peppermint Oil</i> pada Posisi <i>Semi-Fowler</i>	18
1. Taksonomi Tanaman <i>Mentha piperita</i>	18
2. Karakteristik Fisika Kimia <i>Peppermint Oil</i>	18
3. Khasiat <i>Peppermint Oil</i>	19
4. Uap Air Hangat dan <i>Peppermint Oil</i>	19
5. Posisi <i>Semi-fowler</i>	20
I. Teori Keperawatan <i>Dorothy Orem</i>	21
1. Pengertian	21
J. Asuhan Keperawatan Berdasarkan Teori	22
1. Fokus Pengkajian.....	22
2. Diagnosis Keperawatan	24
3. Intervensi keperawatan	25
4. Implementasi keperawatan	28
5. Evaluasi keperawatan	30
K. Kerangka Konsep.....	33
BAB III.....	34
A. Jenis Desain Karya Tulis Ilmiah.....	34
B. Subjek Studi Kasus	34
C. Lokasi dan Waktu	35
D. Fokus Studi Kasus.....	35

E. Definisi Operasional.....	36
F. Instrumen Studi Kasus	37
G. Metode Pengumpulan Data	38
1. Wawancara	38
2. Observasi	38
3. Dokumentasi.....	38
H. Analisa dan Penyajian Data	40
I. Etika Studi Kasus.....	41
1. Informed Consent (Persetujuan).....	41
2. Anonimity (Tanpa nama)	41
3. Confidentiality (Kerahasiaan)	41
BAB IV	43
A. Profil Lahan Praktik.....	43
1. Visi dan Misi	43
2. Motto	43
B. Gambaran Wilayah Rumah Sakit Tempat Praktik.....	43
1. Jumlah Kasus.....	44
2. Upaya Pelayanan dan Penanganan di Ruangan.....	44
C. Ringkasan Proses Asuhan Keperawatan	45
1. Pasien 1.....	45
2. Pasien 2.....	48
3. Pasien 3.....	51
4. Pasien 4.....	53
5. Pasien 5.....	56
D. Hasil Penerapan Tindakan Keperawatan.....	59
1. Analisis Karakteristik Pasien.....	59
E. Pembahasan	63
1. Analisis Karakteristik Klien/Pasien.....	63

F. Keterbatasan Penelitian	69
BAB V.....	70
A. KESIMPULAN.....	70
B. SARAN.....	71
1. Bagi Instansi Rumah Sakit / Puskesmas.....	71
2. Bagi perawat.....	71
3. Bagi Peneliti Selanjutnya	71
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
Gambar 2. 1 Pathway	12
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep	33



DAFTAR TABEL

Tabel 2 1 Gejala dan tanda mayor	14
Tabel 2 2 Gejala dan tanda minor	15
Table 2.3 SLKI DAN SIKI Bersihan jalan nafas tidak efektif.....	26
Table 2.4 SLKI DAN SIKI resiko defisit nutrisi	27
Table 2.5 SLKI DAN SIKI Resiko ketidakseimbangan cairan.....	27
Table 2.6 SLKI DAN SIKI Gangguan pertukaran gas.....	28
Table 2.7 SLKI DAN SIKI Hipertermia	28
Tabel 3 1 Definisi Operasional	36
Tabel 3.2 Jumlah Kasus.....	44
Tabel 4.1 Karakteristik Pasien Bronkopneumonia di Ruang Aster RSUD Prof. Dr. Margono Soekardjo Purwokerto	59
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif sebelum dan Setelah Diberikan Terapi Uap Air Hangat dengan <i>Peppermint Oil</i> pada Posisi Semifowler.....	60

DAFTAR LAMPIRAN

Jadwal Kegiatan

Lembar Uji Turnitin

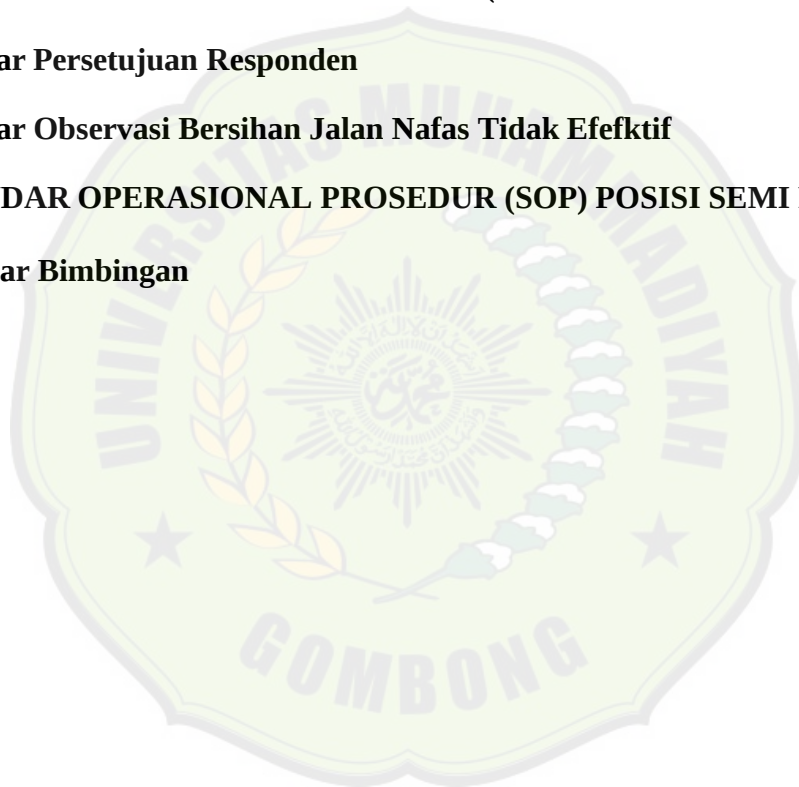
LEMBAR PENJELASAN RESPONDEN (*INFORMED CONSENT*)

Lembar Persetujuan Responden

Lembar Observasi Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) POSISI SEMI FOWLER

Lembar Bimbingan



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bronkopneumonia adalah istilah medis yang digunakan untuk menyatakan peradangan yang terjadi pada dinding bronkiolus dan jaringan paru di sekitarnya. Brokopeumonia dapat disebut sebagai pneumonia lobularis karena peradangan yang terjadi pada parenkim paru bersifat terlokalisir pada bronkiolus berserta alveolus di sekitarnya (Muhlisin, 2017). Insiden penyakit bronkopneumonia pada negara berkembang termasuk Indonesia hampir 30% terjadi pada anak-anak di bawah umur 5 tahun dengan resiko kematian yang tinggi (Kemenkes RI, 2015).

Menurut laporan World Health Organization (WHO), sekitar 800.000 hingga 2 juta anak meninggal dunia tiap tahun akibat bronkopneumonia. Bahkan *United Nations Children's Fund* (UNICEF) dan WHO menyebutkan bronkopneumonia sebagai kematian tertinggi anak balita, melebihi penyakit penyakit lain seperti campak, malaria serta *Acquired Immunodeficiency Syndrome* (AIDS). Pada tahun 2017 bronkopneumonia setidaknya membunuh 808.694 anak di bawah usia 5 tahun (WHO, 2019). Berdasarkan data dari Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) menunjukkan prevalensi bronkopneumonia di Indonesia mengalami peningkatan dari tahun 2013 sebanyak 1,6% dan meningkat di tahun 2018 menjadi 2,0 %. Prevalensi bronkopneumonia pada anak di Jawa Tengah mencapai 59 863 kasus. Kejadian tertinggi di Provinsi Jawa Tengah didapatkan di Kabupaten Banjarnegara dengan temuan 5.885 kasus dan terendah di Kabupaten Purworejo dengan temuan 92 kasus. Sedangkan di Kabupaten Banyumas didapatkan sebanyak 1.957 kasus,

dan beberapa Kabupaten sekitar Banyumas yaitu Kabupaten Kebumen sebanyak 5.522 kasus, Kabupaten Purbalingga sebanyak 2.102 kasus, dan Kabupaten Cilacap sebanyak 1.084 kasus (Badan Pusat Statistik Jawa Tengah, 2018).

Sedangkan menurut data dari bagian Rekam Medik RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto pada tahun 2021 kasus bronkopneumoniapada anak-anak sebanyak 1.306 kasus dan 71 diantaranya tidak tertolong atau meninggal (Rekam Medik RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto, 2021).

Bayi dan balita memiliki mekanisme pertahanan tubuh yang masih rendah di bandingkan dengan orang dewasa, sehingga balita masuk ke dalam kelompok yang rawan terhadap infeksi seperti influenza dan bronkopneumonia. Hal ini disebabkan imunitas yang belum sempurna dan saluran pernapasan yang relatif sempit (Hartati & dkk, 2012). Bronkopneumonia lebih sering dijumpai pada anak kecil dan bayi, Bronkopneumonia merupakan infeksi sekunder yang biasanya disebabkanoleh virus penyebab Bronkopneumonia yang masuk kesaluran pernafasansehingga terjadi peradangan bronkus dan alveolus (Anwar & Dharmayanti, 2012). Bronkopneumonia adalah suatu infeksi akut pada paru – paru yang secara anatomi mengenai bagian lobulus paru mulai dari parenkim paru sampai perbatasan bronkus yang dapat disebabkan oleh bermacam-macam etiologi seperti bakteri, virus, jamur dan benda asing (Dewi, 2013).

Masalah keperawatan yang muncul pada anak yang mengalami Bronkopneumonia yaitu bersihan jalan napas tidak efektif gangguan pertukaran gas, ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh, intoleransi aktivitas, dan resiko ketidakseimbangan elektrolit. Apabila tidak segera ditangani maka akan mengakibatkan komplikasi seperti empiema,otitis media akut, atelektasis, emfisema, dan meningitis (Nurarif & Kusuma, 2015).

Proses peradangan dari proses penyakit bronkopneumonia menimbulkan manifestasi klinis yang ada sehingga muncul beberapa masalah

dan salah satunya adalah bersihan jalan napas tidak efektif. Bersihan jalan napas tidak efektif adalah ketidakmampuan membersihkan sekret atau obstruksi jalan napas untuk mempertahankan jalan napas tetap paten. Masalah bersihan jalan nafas ini jika tidak ditangani secara cepat maka bisa menimbulkan masalah yang lebih berat seperti pasien akan mengalami sesak yang hebat bahkan bisa menimbulkan kematian (PPNI, 2017).

Menurut Ridha (2014) menyatakan bahwa upaya yang perlu dilakukan dalam penanganan bronkopneumonia dengan bersihan jalan napas tidak efektif meliputi terapi farmakologis dan non farmakologis. Terapi farmakologis antara lain pemberian obat antibiotik, pemberian mukolitik, dan pemberian ekspektoran. Sedangkan terapi non farmakologis yaitu fisioterapi dada, pemberian inhalasi uap air hangat dengan aromaterapi peppermint, dan pemberian ekstra jahe madu.

Inhalasi sederhana adalah menghirup obat ke dalam saluran pernapasan dalam bentuk uap, hal ini dilakukan dengan bahan dan metode sederhana, dan dapat dilakukan di rumah. Terapi ini lebih efektif daripada obat-obatan karena bekerja lebih cepat dan lebih langsung serta tidak memiliki efek samping pada bagian tubuh lainnya. Kelebihan dari terapi inhalasi sederhana adalah lebih praktis dilakukan dan harganya lebih terjangkau (Wahyudi, 2011). Uap air dari air panas tersebut mampu bermanfaat menjadi terapi karena bisa membantu tubuh menghilangkan produk metabolisme yg tak digunakan bagi tubuh, penguapan tadi memakai air panas dengan suhu 42⁰C- 44⁰C (Farhatun, 2020). Pengaruh dari penggunaan uap air yaitu mampu meningkatkan konsumsi oksigen, denyut jantung meningkat serta bisa mengeluarkan cairan yg tidak diperlukan tubuh seperti mengencerkan lendir yang menyumbat saluran pernapasan (Farhatun, 2020).

Peppermint oil ini adalah salah satu dari banyak jenis essentials oil untuk meredakan batuk dan pilek pada anak. Manfaat dari peppermint oil tersebut adalah, penghilang stress, penambah nafsu makan, dan juga pereda batuk pilek pada anak. Maka dari itu penggunaan peppermint oil dapat

menjadi lebih efektif untuk mengatasi batuk pilek pada anak yang tidak suka meminum obat, karena penggunaanya hanya dihirup atau dioles saja pada bagian tertentu sehingga tidak menjadi trauma pada anak (Juwita, L & Efriza, 2018).

Menthol sebagai bahan aktif utama yang terdapat dalam Peppermint dapat membantu melegakan hidung sehingga membuat napas menjadi lebih mudah. Menthol dapat juga berfungsi sebagai anestesi ringan yang bersifat sementara. Peppermint juga mengandung vitamin A dan C serta beberapa mineral. Peppermint sering digunakan untuk membantu mengobati flu dan menenangkan peradangan (Koensoemardiyah, 2009).

Penelitian yg dilakukan oleh Sherly Amelia, Rola Oktorina & Niko Astuti menyatakan bahwa terapi uap menggunakan peppermint oil bisa menurunkan frekuensi pernapasan dan mengencerkan dahak, semakin sering dilakukan terapi uap air dapat bermanfaat untuk mengatasi masalah bersihan jalan napas (Amelia, S., Oktorina, R & Astuti, N, 2018).

Penelitian Jefferson, (2016) dalam studinya menjelaskan bahwa bersihan saluran pernapasan yang tidak efektif dapat diatasi dengan pemberian tindakan semi-fowler. Tujuan dari tindakan semi-fowler adalah untuk mengurangi konsumsi O₂ dan normalisasi ekspansi paru-paru menjadi maksimum. Salah satu tujuan posisi semi-fowler adalah meningkatkan kandungan oksigen di paru-paru, yang mengurangi pernafasan dan membuka saluran pernafasan, dan mengurangi kerusakan membran alveolar akibat akumulasi cairan. Hal ini dapat dilihat dengan naiknya O₂ yang lebih optimal, pernafasan akan berkurang dan keadaan pasien akan bertambah menjadi lebih baik (Fahrudin, 2010). Posisi yang paling efektif bagi pasien dengan bronkopneumonia adalah posisi semi fowler dengan kemiringan 30-45°, hal ini bertujuan untuk memperluas ekspansi paru-paru dan mengurangi tekanan rongga perut pada diafragma (Burner and Suddart, 2011).

Berdasarkan hasil wawancara dengan 5 keluarga pasien yang di lingkungan lokasi penelitian mereka mengatakan belum tahu tentang terapi uap air hangat dan peppermint oil dengan posisi semi-fowler untuk menangani batuk. Pada penerapan implementasi ini di prioritaskan pada anak usia 4-9 tahun agar dapat lebih maksimal dalam penerapan ini karena anak diusia itu mudah diarahkan sehingga hasil dari implementasi ini dapat jelas dilihat manfaatnya. Di ruang Aster sendiri terapi inhalasi non farmakologi belum pernah dilakukan dan hanya menggunakan terapi Nebulizer.

Dari urian diatas penulis merasa perlu untuk melakukan Analisis Asuhan Keperawatan Pasien Bronkopneumonia dengan Masalah Keperawatan Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif dengan Pemberian Terapi Nonfarmakologi Uap Air Hangat dan Peppermint Oil pada Posisi Semi- Fowler di Ruang Aster RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Menjelaskan analisis asuhan keperawatan pasien bronkopneumonia dengan masalah keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif dengan pemberian terapi nonfarmakologi uap air hangat dan *peppermint oil* pada posisi semi-fowler di Ruang Aster RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto.

2. Tujuan Khusus

- a. Memaparkan hasil pengkajian pada pasien bronkopneumonia dengan masalah keperawatan ketidakefektifan bersihan jalan nafas.
- b. Memaparkan hasil analisa data pada pasien bronkopneumonia dengan masalah keperawatan ketidakefektifan bersihan jalan nafas
- c. Memaparkan hasil intervensi keperawatan pada pasien bronkopneumonia dengan masalah keperawatan ketidakefektifan bersihan jalan nafas.

- d. Memaparkan hasil implementasi keperawatan pada pasien bronkopneumonia dengan masalah keperawatan ketidakefektifan bersihan jalan nafas.
- e. Memaparkan hasil evaluasi pada pasien bronkopneumonia dengan masalah keperawatan ketidakefektifan bersihan jalan nafas.
- f. Memaparkan hasil analisis inovasi sebelum dan setelah dilakukan pemberian uap air hangat dan *peppermint oil* pada posisi semi-fowler pada pasien bronkopneumonia dengan masalah keperawatan ketidakefektifan bersihan jalan nafas.

C. Manfaat

1. Manfaat Keilmuan

Karya Ilmiah Akhir Ners ini dapat digunakan untuk menambah wawasan dan masukan kepada institusi pendidikan terkait dengan penerapan teknik uap air hangat dan *peppermint oil* pada posisi semi-fowler untuk mengeluarkan sekret pada pasien bronkopneumonia.

2. Manfaat Aplikatif

a. Bagi Penulis

Karya Ilmiah Akhir Ners ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman baru bagi penulis mengenai pemberian tindakan inovasi non farmakologis yaitu uap air hangat dan *peppermint oil* pada posisi semi-fowler pada pasien bronkopneumonia.

b. Bagi Rumah Sakit

Karya Ilmiah Akhir Ners ini diharapkan dapat digunakan atau di aplikasikan sebagai bahan masukan dan informasi bagi rumah sakit sehingga lebih meningkatkan pelayanan rumah sakit dalam menangani pasien dengan kasus bronkopneumonia dengan menerapkan tindakan pemberian uap air hangat dan *peppermint oil* pada posisi semi-fowler untuk mengatasi masalah keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif.

c. Bagi Masyarakat / Pasien

Karya Ilmiah Akhir Ners ini diharapkan dapat memberikan pemahaman lebih kepada masyarakat atau pasien tentang penanganan dan pengalaman dalam menangani pasien dengan bronkopneumonia.



DAFTAR PUSTAKA

- Achjar, K. A. H., (2012). *Asuhan Keperawatan Keluarga Bagi Mahasiswa Dan Praktisi Perawat Perkesmas*. Jakarta: CV Sagung Seto.
- Amelia, S., Oktorina, R. and Astuti, N. (2018) 'Aromaterapi Peppermint Terhadap Masalah Keperawatan Ketidakefektifan Bersihan Jalan Nafas Anak Dengan Bronkopneumonia', *Real in Nursing Journal*, 1(2), p. 77- Diakses Oktober 2022
- Andani, E. F. (2018). *Efektifitas Posisi High Fowler (90°) Dan Semi Fowler (45°) Dengan Kombinasi Pursed Lips Breathing Terhadap Peningkatan Saturasi*. Skripsi (Stikes Bhakti Husada Mulia Madiun).
- Anwar, A., & Dharmayanti, I. (2014). *Pneumonia pada Anak Balita di Indonesia*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, 8(8), 359–365- Diakses Oktober 2022
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. (2018). *Riset Kesehatan Dasar 2018*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Budiono, Pertami SB. (2016). *Konsep Dasar Keperawatan*. Jakarta : Bumi Medika
- [BPS] Badan Pusat Statistik, Provinsi Jawa Tengah. (2018). *Statistik Status Kesehatan Jawa Tengah 2018*. Jawa Tengah
- Brunner, & Suddarth. (2011). *Keperawatan Medikal Bedah (12th ed.)*. Jakarta: Kedokteran EGC
- Debora, O. (2013). *Proses Keperawatan dan Pemeriksaan Fisik*. Jakarta: Salemba Medik
- Dermawan, Deden. (2012). *Buku Ajar Keperawatan Komunitas*. Yogyakarta : Gosyen Publishing.
- Ermawati. (2020). Literatur review: Penerapan Posisi Semi Fowler sebagai Terapi untuk Kepatenaan Jalan Napas pada Anak dengan Pneumonia. *Repository Dinkes Kendari*, 1–38.
- Farhatun Ni'mah, Wahyu and Priyanto, Priyanto and Sukarno, Sukarno. (2020). *Efektifitas Terapi Uap Air Dan Minyak Kayu Putih Terhadap Bersihan Jalan Napas Pada Anak Usia Balita Pada Penderita Infeksi Saluran Pernapasan Atas Di Puskesmas Leyangan*. S1 thesis, Universitas Ngudi Waluyo. <http://repository2.unw.ac.id/710/>- Diakses Oktober 2022

- Hartati, S., Nurhaeni N., Gayatri D. (2012). *Faktor Resiko Terjadinya Pneumonia Pada Anak Balita*. Jakarta. Jurnal keperawatan Indonesia, volume 15, No 1, maret 2012- Diakses Oktober 2022
- Juwita, L. and E. Efriza (2018). "*Pengaruh Nafas Dalam Terhadap Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi*." Real in Nursing Journal 1(2): 51-59- Diakses Oktober 2022
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2015) . *Profil Kesehatan Indonesia 2015*. Jakarta.
- Kementerian Kesehatan RI. (2019). *Profil Kesehatan Indonesia 2018*. Jakarta; Kementerian Kesehatan RI
- Koensoemardiyah. (2009). *A-Z Aromaterapi untuk Kesehatan, Kebugaran, dan Kecantikan*. Yogyakarta: Lily Publisher.
- Kozier, B., Glenora Erb, Audrey Berman dan Shirlee J. Snyder. (2010). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan (Alih bahasa : Esty Wahyu ningsih, Devi yulianti, yuyun yuningsih. Dan Ana lusyana)*. Jakarta : EGC
- Kunoli, J. F. (2012). *Asuhan keperawatan penyakit tropis*. Jakarta : Perpustakaan Nasional Katalog Dalam Terbitan (KDT)
- Lutony, T.L dan Rahmayati, Y. (2014). *Produksi dan perdagangan minyak atsiri*. Jakarta: Penerbit Penebar Swadaya
- Mardani, R. A., Pradigdo, S. F., & Mawarni, A. (2018). FAKTOR RISIKO KEJADIAN PNEUMONIA PADA ANAK USIA 12-48 BULAN (Studi di Wilayah Kerja Puskesmas Gombang II Kabupaten Kebumen Tahun 2017) Ratnaningtyas. *JURNAL KESEHATAN MASYARAKAT*, 6, 581–590.
- Maria, & Sitepu, S. A. (2023). Pengaruh Inhalasi Sederhana Dengan Menggunakan Aromaterapi Daun Mint (*Mentha Piperita*) Terhadap Penurunan Sesak Napas Pada Pasien Tuberculosis Paru Di Puskesmas Desa Pon Kecamatan Sei Bamnam Tahun 2019. *Kesehatan Deli Sumatera*, Vol. 1 No.(1), 1–7. Diambil dari <https://jurnal.stikespamenang.ac.id/index.php/jap/article/download/135/60/701>
- Melati, T. S. (2018). Penerapan Manajemen Bersihan Jalan Napas Sebagai Terapi Untuk Kepatenan Jalan Napas Pada Pasien Pneumonia Di Ruang Lambu Barakati Anak Rsu Bahteramas Kendari 2018. *Repository Poltekkes Kendari*. Diambil dari <http://repository.poltekkes-kdi.ac.id/id/eprint/746%0A>
- Moghtader, M. (2013). *In Vitro Antifungal Effects Of The Essential Oil of Mentha piperita L. And Its Comparison With Synthetic Menthol on Aspergillus*

niger. African Journal of Plant Science. 7(11) : 521-527- Diakses Oktober 2022

Nuur, Awin Latifah and Wijayanti, Endah Tri and Mudzakkir, Muhammad (2022) *Efektivitas Penggunaan Aromaterapi Peppermint Sebagai Upaya Meningkatkan Bersihan Jalan Napas Pada Penderita Ispa*. Efektivitas Penggunaan Aromaterapi Peppermint Sebagai Upaya Meningkatkan Bersihan Jalan Napas Pada Penderita Ispa.

Nurarif, H. K. (2015). *Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis (3, Ed.)*. Jogjakarta: Mediacion publishing.

Nursalam. (2010). *Manajemen Keperawatan: Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional*. Jakarta: Salemba Medika.

Paula Gardiner, MD. (2015), Peppermint (Mentha piperita), Longwood Herbal Task Force: <http://www.mcp.edu/herbal-> Diakses Oktober 2022.

PPNI. (2017). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia*. Edisi 1. Jakarta Selatan: Dewan Pengurus Pusat PPNI.

PPNI. (2017). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia*. Edisi 1. Jakarta Selatan: Dewan Pengurus Pusat PPNI.

PPNI. (2017). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia*. Edisi 1. Jakarta Selatan: Dewan Pengurus Pusat PPNI

Pratiwi, Y. N. (2021). Efektivitas Peppermint Oil Pada Balita Dengan Masalah Ketidakefektifan Bersihan Jalan Nafas. *Universitas Muhammadiyah Magelang*, 21–34.

Puspitasari, & Syahrul. (2015). Faktor risiko pneumonia pada balita berdasarkan status imunisasi campak dan status asi eksklusif. *Jurnal Berkala Epidemiologi. Jurnal Kesehatan*, 1, 7.

Ringel, Edward. (2012). *Buku Saku Hitam Kedokteran Paru Alih Bahasa: dr. Elfiawati Respirologi (Respiratory Medicine)*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC

Ruth M. (2015). *Physiotherapy For Respiratory And Cardiac Problems*. Churchill Livingstone : London

Setyoadi, & Kushariyadi. (2011). *Terapi Modalitas Keperawatan Pada Pasien Psikogeriatik*. Jakarta: Salemba Medika

Stillwell. (2011). *Pedoman Keperawatan Kritis Edisi 3*. Jakarta : EGC

Susanti, T. (2020). Karakteristik Balita yang Mengalami Bronkopneumonia di

Puskesmas Yosomulyo Metro Pusat Kota Metro Tahun 2018. *Jurnal Kesehatan*, 7, 4.

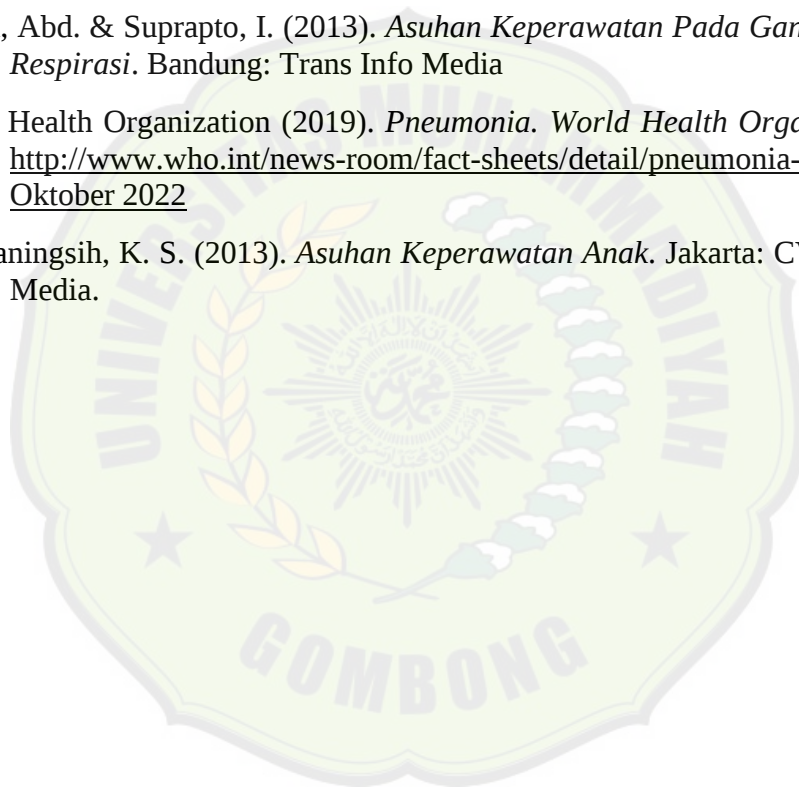
Al, Surahman, et, (2016). *Metodologi Penelitian*. Jakarta Selatan: Pusdik SDM Kesehatan

Suriani, Y. (2018). *Asuhan Keperawatan Pada An.R Dengan Gangguan ISPA (Infeksi Saluran Pernafasan Akut) Di Wlayah Kerja Puskesmas Air Haji Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan*. Program Studi Diploma III Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Perintis Padang , 13-17- Diakses Oktober 2022

Wahid, Abd. & Suprpto, I. (2013). *Asuhan Keperawatan Pada Gangguan Sistem Respirasi*. Bandung: Trans Info Media

World Health Organization (2019). *Pneumonia*. World Health Organization. <http://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/pneumonia>-Diakses Oktober 2022

Wijayaningsih, K. S. (2013). *Asuhan Keperawatan Anak*. Jakarta: CV. Trans Info Media.





LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN

JADWAL KEGIATAN

ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN BRONKOPNEUMONIA
DENGAN MASALAH KEPERAWATAN BERSIHAN JALAN
NAFAS TIDAK EFEKTIF DI RUANG ASTER RSUD Prof. Dr. MARGONO
SOEKARJO PURWOKERTO

NO	Jenis kegiatan	Okt 2022	Nov 2022	Des 2022	Jan 2023	Feb 2023	Mar 2023	Apr 2023	Mei 2023
1	Pengajuan Tema dan Judul								
2	Penyusunan proposal								
3	Ujian proposal								
4	Revisi								
5	Uji etik								
6	Pengambilan data								
7	Penyusunan hasil								
8	Ujian hasil								

Lembar Uji Turnitin

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG PERPUSTAKAAN Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412 Website : https://library.unimugo.ac.id/ E-mail : lib.unimugo@gmail.com
---	---

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN ISORUS PNEUMONIA
DENGAN MASALAH KEPERAWATAN BERSIHAN JALAN NAFAS
TIDAK EFEKTIF DI RUANG ASTER RSUD PROF. DR. MARGONO
SOFUARJO PURWOKERTO

Nama : FAIRUZ HERDIAN EKA WIDYANTO
NIM : 7022030035
Program Studi : PROFESI NERS A
Hasil Cek : 7%

Gombong, 24 Mei 2023

Pustakawan

(Dini Harneleny, S.I. Apt)

Mengetahui,
Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

(Sawiji, M.Sc)

LEMBAR PENJELASAN RESPONDEN (*INFORMED CONSENT*)

Nama : Fairuz Herdian Eka Widyanto
Program Studi : Profesi Ners

Saya mahasiswa program studi profesi ners regular A di Universitas Muhammadiyah Gombong akan melakukan studi kasus dengan judul Asuhan Keperawatan Pada Pasien Bronkopneumonia Dengan Masalah Keperawatan Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif Di Ruang Aster Rsud Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto. Studi kasus ini bertujuan untuk menganalisis tentang Asuhan Keperawatan Pada Pasien Bronkopneumonia Dengan Masalah Keperawatan Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif Di Ruang Aster Rsud Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto. Sementara untuk tindakan yang akan dilakukan pada studi kasus ini yaitu Pemberian terapi uap air hangat dan pappermint oil pada posisi semi fowler yang dilakukan pada pasien Bronkopneumonia dengan masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif, studi kasus ini mengambil sebanyak 5 pasien Bronkopneumonia.

Saya menjamin dalam proses dan hasil analisis keperawatan ini tidak akan memberikan dampak negatif bagi responden maupun pihak yang terkait. Hasil dari analisis asuhan keperawatan ini dapat bermanfaat bagi para responden untuk mengurangi bersihan jalan napas tidak efektif pasien bronkopneumonia. Dalam studi kasus ini menggunakan inovasi dan tindakan terapi air hangat dan pappermint oil pada posisi semi fowler yang akan dipantau dengan menggunakan lembar observasi dan SOP posisi semi fowler dan pemberian aromaterapi pappermint oil yang sudah disediakan. Saya menghormati keinginan calon responden untuk tidak ikut serta dalam analisis asuhan keperawatan atau mengundurkan diri setelah menjadi responden. Saya akan menjaga kerahasiaan anda sebagai calon responden dalam studi kasus ini, serta akan menjaga dan menyimpan kerahasiaan data yang sudah diperoleh oleh peneliti.

Purwokerto,2023

Penulis

(Fairuz Herdian)

Lembar Persetujuan Responden

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

Umur :

Alamat :

Hubungan :

Menyatakan bersedia menjadi responden pada penelitian yang dilaksanakan oleh:

Nama : Fairuz Herdian Eka Widyanto

NIM 2022030035

Program Studi : Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Gombong

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa setelah mendapatkan penjelasan penelitian dan memahami informasi yang diberikan oleh peneliti serta mengetahui tujuan dan manfaat penelitian, maka dengan ini saya secara sukarela bersedia menjadi responden dalam studi kasus ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh kesadaran tanpa paksaan dari siapapun.

Purwokerto, 2023

Responden

Lembar Observasi Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif

Nama Pasien	Waktu	Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif menurut (SLKI), 2017											
		Respiratori Rate				Suara nafas tambahan				Produksi sputum			
		Pagi		Sore		Pagi		Sore		Pagi		Sore	
		Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah
An.A	Hari 1	36	34	35	34	Suara ronkhi (+)	Suara ronkhi (+)	Suara ronkhi (+)	Suara ronkhi (+)	Tidak dapat mengeluarkan sputum	Sputum tidak dapat keluar	Sputum tidak dapat keluar	Sputum keluar sedikit
	Hari 2	37	35	33	30	Suara ronkhi (+)	Suara ronkhi (+)	Suara ronkhi (+)	Suara ronkhi (+)	Sputum keluar sedikit	Sputum keluar sedikit	Sputum tidak dapat keluar	Sputum keluar sedikit
	Hari 3	33	30	32	29	Suara nafas tambahan memudar	Suara nafas tambahan memudar	Suara nafas tambahan memudar	Suara nafas tambahan memudar	Sputum tidak dapat keluar	Sputum keluar sedikit	Sputum keluar sedikit	Sputum keluar sedikit
An.M	Hari 1	38	36	38	34	Suara ronkhi (+)	Suara ronkhi (+)	Suara ronkhi (+)	Suara ronkhi (+)	Tidak dapat mengeluarkan sputum	Sputum keluar sedikit	Sputum keluar sedikit	Sputum keluar sedikit
	Hari 2	36	34	36	32	Suara ronkhi (+)	Suara ronkhi (+)	Suara ronkhi (+)	Suara ronkhi (+)	Sputum keluar sedikit	Sputum keluar produktif	Sputum keluar sedikit	Sputum keluar

													produktif
	Hari 3	35	34	31	28	Suara nafas tambahan memudar	Suara nafas tambahan memudar	Suara nafas tambahan memudar	Suara nafas tambahan memudar	Sputum keluar sedikit	Sputum keluar produktif	Sputum keluar sedikit	Sputum keluar produktif
An.D	Hari 1	37	35	36	33	Suara ronkhi (+)	Suara ronkhi (+)	Suara ronkhi (+)	Suara ronkhi (+)	Tidak dapat mengeluarkan sputum	Sputum keluar sedikit	Sputum keluar sedikit	Sputum keluar produktif
	Hari 2	34	32	35	33	Suara ronkhi (+)	Suara ronkhi (+)	Suara ronkhi (+)	Suara ronkhi (+)	Sputum keluar sedikit	Sputum keluar sedikit	Sputum keluar sedikit	Sputum keluar produktif
	Hari 3	34	32	34	30	Suara ronkhi (+)	Suara nafas tambahan memudar	Suara nafas tambahan memudar	Suara nafas tambahan memudar	Sputum keluar sedikit	Sputum keluar produktif	Sputum keluar sedikit	Sputum keluar produktif
An.F	Hari 1	37	36	36	32	Suara ronkhi (+)	Suara ronkhi (+)	Suara ronkhi (+)	Suara ronkhi (+)	Tidak dapat mengeluarkan sputum	Sputum keluar sedikit	Sputum keluar sedikit	Sputum keluar produktif
	Hari 2	35	32	32	30	Suara ronkhi (+)	Suara ronkhi (+)	Suara ronkhi (+)	Suara ronkhi (+)	Sputum keluar sedikit	Sputum keluar produktif	Sputum keluar sedikit	Sputum keluar produktif
	Hari 3	32	30	35	30	Suara nafas tambahan memudar	Suara nafas tambahan memudar	Suara nafas tambahan memudar	Suara nafas tambahan memudar	Sputum keluar sedikit	Sputum keluar produktif	Sputum keluar sedikit	Sputum keluar produktif
An.Z	Hari 1	37	35	38	32	Suara ronkhi	Suara ronkhi	Suara ronkhi	Suara ronkhi	Tidak dapat mengeluarkan	Sputum	Sputum tidak	Sputum

						(+)	(+)	(+)	(+)	sputum	tidak dapat keluar	dapat keluar	keluar sedikit
	Hari 2	36	32	34	30	Suara ronkhi (+)	Suara ronkhi (+)	Suara ronkhi (+)	Suara ronkhi (+)	Sputum tidak dapat keluar	Sputum keluar sedikit	Sputum tidak dapat keluar	Sputum keluar sedikit
	Hari 3	32	30	32	30	Suara nafas tambahan memudar	Suara nafas tambahan memudar	Suara nafas tambahan memudar	Suara nafas tambahan memudar	Sputum tidak dapat keluar	Sputum keluar sedikit	Sputum keluar sedikit	Sputum keluar sedikit

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) POSISI SEMI FOWLER

Pengertian	Semi fowler adalah sikap dalam posisi setengah duduk 15^0 - 60^0
Tujuan	Mobilisasi, Memberikan perasaan lega pada klien sesak nafas, Memudahkan perawatan misalnya memberikan makan
Kebijakan	Memberikan perasaan lega pada klien sesak nafas
Waktu	Dilakukan 2 kali sehari. Dengan waktu 5 menit
Peralatan	1. Bantal 2 atau 3 buah
Prosedur Pelaksanaan	a. Tahap Pra Interaksi 1. Mencuci tangan 2. Membawa alat di dekat pasien dengan benar b. Tahap Orientasi 1. Memberikan salam sebagai pendekatan terapeutik 2. Memperkenalkan diri 3. Menjelaskan tujuan dan prosedur yang akan dilakukan kepada keluarga/ pasien. 4. Menanyakan persetujuan dan kesiapan keluarga pasien sebelum dilakukan tindakan c. Tahap Kerja 1. Mengangkat kepala dari tempat tidur kepermukaan yang tepat (45-90 derajat) 2. Gunakan bantal untuk menyokong lengan dan kepala klien jika tubuh bagian atas klien lumpuh 3. Letakan bantal di bawah kepala klien sesuai dengan keinginan klien, menaikkan lutut dari tempat tidur yang rendah menghindari adanya tekanan di bawah jarak poplital (di bawah lutut) d. Tahap Terminasi 1. Membaca tahmid dan Melakukan evaluasi tindakan. 2. Berpamitan pada pasien dan menyampaikan rencana tindakan lanjut 3. Merapikan alat-alat 4. Mencuci tangan. 5. Mencatat kegiatan dalam lembar catatan keperawatan.

SOP PEMBERIAN AROMATERAPI PAPPERMINT OIL

Pengertian	Pemberian inhalasi uap dengan pappermint oil yaitu inhalasi sederhana yaitu memberikan obat dengan cara dihirup dalam bentuk uap ke dalam saluran pernafasan yang dilakukan dengan bahan dan cara yang sederhana serta dapat dilakukan dalam lingkungan keluarga.
Tujuan	1. Mengencerkan sekret agar mudah keluar 2. Melonggarkan jalan nafas
Peralatan	a. Air panas b. Gelas 500 ml c. Meja untuk makan Pasien (jika tidak ada meja belajar kecil) d. Aroma terapi seperti Pappermint oil
Kebijakan	Bahwa semua pasien yang mengalami gangguan bersihan jalan nafas dengan dapat diberikan terapi Inhalasi Sederhana.
Prosedur	Waktu yang dibutuhkan untuk menjelaskan dan melakukan pemberian terapi Inhalasi Sederhana yaitu 5 menit. Pasien/keluarga diminta untuk memperhatikan cara menggunakan terapi Inhalasi Sederhana. 1. Tahap PraInteraksi a. Mencuci tangan b. Menyiapkan alat 2. Tahap Orientasi a. Memberikan salam dan sapa pada pasien b. Menjelaskan tujuan dan prosedur pelaksanaan c. Menanyakan persetujuan/kesiapan pasien 3. Tahap Kerja a. Menjaga privacy klien ruangan tertutup b. Mencuci tangan c. Mengatur klien dalam posisi <i>Semi-Fowler</i> d. Menempatkan meja/troly di depan klien e. Meletakkan gelas berisi air hangat di atas meja klien yang diberi pengalas f. Memasukkan obat-obatan aroma terapi (Pappermint oil 5 tetes) ke dalalam gelas dan air hangat berisi 500ml air g. Anjurkan klien untuk menghirup uap yang keluar h. Merapikan pasien

	4. Tahap Terminasi a. Melakukan evaluasi tindakan b. Berpamitan dengan pasien / keluarga c. Membereskan alat d. Mencuci tangan e. Mencatat kegiatan dalam lembar catatan keperawatan
--	---



FORMAT KEGIATAN BIMBINGAN

Nama : Fairuz Herdian
NIM : 2022030035
Pembimbing : Wuri Utami., M.Kep

No/Hari/Tanggal Bimbingan	Topik/Materi dan Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
Rabu, 28 September 2022	Konsul Judul	
Jum'at, 7 Oktober 2022	Konsul BAB 1	
Selasa, 11 Oktober 2022	Konsul Bab 2	
Jum'at, 21 Oktober	Revisi Bab 2 ACC	
Jum'at, 28 Oktober 2022	Konsul BAB 3	
Sabtu, 29 Oktober 2022	Revisi Bab 3	
Selasa, 1 November 2022	ACC bab 3 & lanjut turnitin	

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi



Wuri Utami., M.Kep

Nama : Fairuz Herdian
NIM : 2022030035
Pembimbing : Wuri Utami., M.Kep

No/Hari/Tanggal Bimbingan	Topik/Materi dan Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
Selasa, 18 April 2023	Konsul Bab 4& 5 perbaikan tata letak penomoran dan perbaikan implementasi keperawatan	
Selasa, 2 Mei 2023	Konsul BAB 4 & 5 perbaikan hasil pembahasan karakteristik pasien	
Selasa, 2 Mei 2023	Konsul Bab 4 & 5 perbaikan mencantumkan referensi pada dapus dan memperbaiki bab 5 kesimpulan	
Kamis, 4 Mei 2023	ACC BAB 4 & 5 TURNITIN	

Mengetahui
Ketua Program Studi Pendidikan Profesi



Wuri Utami., M.Kep